

**PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN  
KEUANGAN DAN PERHITUNGAN PAJAK UMKM  
BERBASIS EXCEL UNTUK PENENTUAN HARGA  
POKOK PENJUALAN PADA KUE TRADISIONAL  
DINA VEZA**

**Roslita Pandiangan<sup>1</sup>, Eri Bestary Al Haitamy<sup>2</sup>, Ivan Ramadhan<sup>3</sup>  
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [roslita.ap22@politeknikjambi.ac.id](mailto:roslita.ap22@politeknikjambi.ac.id)

**Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the national economy; however, many MSME actors have not yet implemented systematic and standardized financial recording practices. This condition is also experienced by Dina Veza Traditional Cake MSME, which still relies on manual financial records, making it difficult to determine business profits, calculate the Cost of Goods Sold (COGS), and fulfill tax obligations accurately. This study aims to design a Microsoft Excel-based financial recording and tax calculation system to support accurate COGS determination and assist in calculating the 0.5% Final Income Tax for MSMEs in accordance with Government Regulation Number 23 of 2018. The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The financial recording system is developed based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and utilizes Microsoft Excel as a practical recording tool. The results indicate that the system improves the accuracy and organization of financial records, facilitates precise COGS calculation, and assists MSMEs in calculating and reporting Final Income Tax based on business turnover more effectively.*

**Keywords:** *Msmes, Financial Recording, Cost Of Goods Sold*

**Pendahuluan**

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), laporan keuangan membantu mengevaluasi stabilitas bisnis, menentukan keputusan kebijakan, dan menjadi dasar untuk menghitung kewajiban pajak. Sayangnya, banyak UMKM masih kekurangan sistem pencatatan keuangan yang kuat. Banyak UMKM yang disurvei melaporkan ketidakmampuan untuk menyusun laporan keuangan yang

berkompeten. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan kekurangan tenaga ahli keuangan (Syamsul, 2024). Temuan serupa juga dipaparkan dalam sebuah studi berjudul "Penggunaan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM di Desa Cipurwasari." Studi ini menjelaskan bahwa pelaku UMKM masih kurang menyadari pentingnya pencatatan keuangan sederhana dan seringkali hanya mencatat transaksi berdasarkan perkiraan (Mariam et al., 2024).

Alamat Korespondensi

*E-mail:* (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

Oleh karena itu, menggunakan Microsoft Excel sebagai alat pencatatan keuangan sederhana dapat menjadi pilihan yang baik bagi UMKM untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan mereka tanpa harus menggunakan aplikasi akuntansi berbayar. Harapannya, sistem ini tidak hanya membantu pemilik usaha memantau kondisi keuangan mereka, tetapi juga membantu mereka memenuhi kewajiban pajak dan menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP). Masalah juga dialami UMKM Kue Tradisional Dina Veza adalah pencatatan keuangannya masih sangat terbatas dan kurangnya pengetahuan teknologi. Semua transaksi ditulis tangan, tanpa klasifikasi yang jelas mengenai pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Hal ini menyulitkan pemilik bisnis untuk menghitung laba bersih secara akurat dan menentukan pajak UMKM sebesar 0,5%. Lebih lanjut, harga jual kue tradisional tidak ditentukan berdasarkan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang akurat, melainkan berdasarkan perkiraan dan pengalaman. Situasi ini dapat mengakibatkan harga yang tidak mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dirancang sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk UMKM dan menghasilkan laporan pajak yang lebih sederhana. Sistem ini akan membantu UMKM Kue Tradisional Dina Veza mencatat semua transaksi secara teratur dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu solusi praktis dan mudah digunakan adalah dengan membuat sistem menggunakan Microsoft Excel, karena program ini mudah diakses, murah, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil.

## **Landasan Teori Keuangan**

Keuangan merupakan bidang penting dalam dunia bisnis, yang mengatur bagaimana suatu organisasi memperoleh, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, hasil operasional, dan perubahan kondisi keuangannya selama jangka waktu tertentu.

## **Komponen Laporan Keuangan**

Format laporan keuangan diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Menurut standar ini, laporan keuangan UMKM setidaknya memiliki tiga bagian utama:

### **1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Laporan posisi keuangan, yang juga dikenal sebagai neraca, menyajikan data lengkap mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada waktu tertentu secara komprehensif dan terperinci.

### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah laporan yang menguraikan keuntungan atau kerugian finansial suatu bisnis. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, sehingga pemilik bisnis dapat menggunakannya untuk tujuan penilaian.

### **3. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas dibuat untuk membantu orang memahami bagaimana arus kas masuk dan keluar dari suatu bisnis. Laporan ini juga memainkan peran.

## **Manfaat Laporan Keuangan bagi UMKM**

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam memungkinkan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang situasi bisnis mereka. Para pengusaha dapat menentukan nilai total aset, kewajiban, dan modal mereka, serta memperoleh wawasan tentang tingkat profitabilitas dan efisiensi bisnis mereka menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal untuk memantau arus kas dan memastikan bahwa setiap transaksi didokumentasikan secara akurat. Dengan sistem pencatatan yang andal, UMKM dapat mengevaluasi kinerja bisnis mereka, mendeteksi potensi kebocoran kas, dan menciptakan strategi keuangan yang lebih tepat.

## **Pajak**

Berdasarkan peraturan yang berlaku, wajib pajak UMKM dengan omset tahunan tidak lebih dari Rp 4,8 miliar akan dikenakan Pajak Penghasilan Final (PPh) sebesar 0,5 persen yang dihitung dari omset bruto mereka.

Ketentuan khusus ini diproyeksikan berpotensi memotivasi UMKM untuk menjadi wajib pajak yang proaktif, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan pajak, dan memperluas basis penerimaan negara sekaligus menghindari beban berlebihan pada kemampuan keuangan mereka.

### Harga Pokok Produksi (HPP)

Biaya Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan produk atau jasa yang siap dijual. Hubungan antara elemen-elemen ini mencerminkan keseimbangan antara penggunaan bahan, tenaga kerja, dan sumber daya pendukung produksi.

### Metodologi

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu, kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini seperti pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi, bukan dalam bentuk angka. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara terhadap pihak-pihak terkait. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memahami kondisi UMKM Kue Tradisional Dina Veza, dasar-dasar pencatatan keuangan, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara (Interview), Observasi (Observation), dan Studi Dokumentasi.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini diperoleh dari penerapan sistem pencatatan keuangan dan perhitungan pajak UMKM berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kue Tradisional Dina Veza. Hasil penerapan sistem ini menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Kue Tradisional Dina Veza untuk bulan September, Oktober, dan November 2025 dapat disusun dengan lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami. Pemilik usaha dapat mengetahui secara jelas besarnya omzet penjualan, total biaya produksi, biaya operasional, serta laba bersih yang diperoleh pada setiap bulan. Dengan menginput transaksi kas, pembelian dan penjualan pada Microsoft

Excel maka laporan neraca, laporan laba rugi dan trial balance akan terisi secara otomatis. Neraca atau laporan posisi keuangan pada sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel UMKM Kue Tradisional Dina Veza disusun untuk menggambarkan posisi keuangan usaha pada suatu periode tertentu.

### Neraca

Dalam laporan neraca, aset mencerminkan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh UMKM, baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, serta persediaan bahan baku dan produk jadi. Seluruh nilai aset ini diperoleh dari hasil pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi kas yang telah diolah secara sistematis oleh sistem Excel. Seluruh nilai aset ini diperoleh dari hasil pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi kas yang telah diolah secara sistematis oleh sistem Excel. Keberadaan aset menunjukkan kemampuan UMKM dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari serta memenuhi kebutuhan produksi.



Gambar 1 Laporan Neraca  
Sumber: Diolah Penulis (2025)

### Laporan Laba Rugi

Menu Input Laba Rugi pada sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel UMKM Kue Tradisional Dina Veza digunakan untuk menyajikan hasil kinerja keuangan usaha dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi ini disusun berdasarkan data transaksi yang telah dicatat melalui menu pembelian, penjualan, transaksi kas, dan jurnal umum, sehingga mencerminkan kondisi keuangan usaha secara akurat dan terstruktur. Dalam menu input laba rugi, sistem secara otomatis

mengolah data pendapatan dan beban usaha yang berasal dari pencatatan transaksi harian.



Gambar 2 Laporan Laba Rugi  
Sumber: Diolah Penulis (2025)

### Trial Balance

Dalam menu input trial balance, sistem secara otomatis menarik saldo masing-masing akun dari buku besar berdasarkan Chart of Accounts (COA) yang telah ditetapkan. Saldo tersebut disajikan dalam dua kolom utama, yaitu saldo debit dan saldo kredit. Kesamaan total antara saldo debit dan saldo kredit menunjukkan bahwa proses pencatatan jurnal dan pemindahan ke buku besar telah dilakukan secara akurat dan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Neraca saldo yang dihasilkan mencakup seluruh akun yang digunakan dalam kegiatan operasional UMKM Kue Tradisional Dina Veza, seperti kas, piutang usaha, persediaan, hutang usaha, modal, pendapatan penjualan, harga pokok produksi, dan beban operasional. Dengan adanya neraca saldo, pemilik usaha dapat dengan mudah menelusuri posisi saldo masing-masing akun sebelum laporan keuangan disusun.

No	Rekening	Saldo Debit	Saldo Kredit
1000	Kas	200.000	200.000
1100	Piutang Dagang	1.000.000	1.000.000
1200	Persediaan	1.000.000	1.000.000
1300	Hutang Usaha	100.000	100.000
1400	Modal	850.000	850.000
1500	Biaya Operasional	200.000	200.000
1600	Biaya Lain-lain	50.000	50.000
1700	Biaya Pajak	150.000	150.000
1800	Keuntungan Bersih	850.000	850.000
1900	Saldo Awal	1.100.000	1.100.000
2000	Saldo Akhir	1.100.000	1.100.000

Gambar 3 Laporan Trial Balance  
Sumber: Diolah Penulis (2025)

Hasil pengujian sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kue Tradisional Dina Veza dilakukan untuk

mengetahui apakah sistem yang dirancang telah berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian dilakukan dengan cara memasukkan data transaksi riil usaha selama periode September, yang meliputi transaksi penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional, serta perhitungan harga pokok penjualan dan pajak UMKM. Berdasarkan hasil pengujian, sistem mampu mengolah seluruh data transaksi secara otomatis dan terintegrasi. Setiap transaksi yang diinput pada menu penjualan dan pembelian secara langsung memengaruhi saldo kas, persediaan, serta akun-akun terkait lainnya. Selain itu, sistem juga secara otomatis menyusun laporan laba rugi dan menampilkan nilai laba bersih per periode. Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel memberikan perubahan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kue Tradisional Dina Veza. Sebelum penelitian dilakukan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Setelah sistem diterapkan, seluruh transaksi dapat dicatat secara kronologis dan terkelompok sesuai jenis akun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Excel mampu meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan UMKM serta mempermudah penyusunan laporan keuangan (Eliati Eliati et al., 2024). Dengan adanya data omzet yang tersaji secara jelas dan terstruktur, perhitungan PPh Final dapat dilakukan dengan mudah, yaitu dengan mengalikan omzet bruto dengan tarif pajak 0,5%. Hasil perhitungan pajak yang dihasilkan oleh sistem Excel dinilai lebih akurat dibandingkan metode perkiraan yang sebelumnya digunakan oleh pemilik usaha.

Analisis ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang tersusun dengan baik memiliki hubungan yang sangat erat dengan kepatuhan pajak UMKM. Sistem Excel membantu pemilik usaha memahami besarnya kewajiban pajak yang harus dibayarkan setiap bulan, sehingga risiko kesalahan pelaporan

pajak dapat diminimalkan. Dengan demikian, penerapan sistem ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak UMKM Kue Tradisional Dina Veza. Analisis laporan keuangan terhadap harga pokok penjualan dilakukan untuk mengetahui ketepatan perhitungan HPP setelah penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Sistem ini menghitung HPP dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead produksi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan HPP yang dihasilkan oleh sistem Excel lebih mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya dibandingkan metode perkiraan yang digunakan sebelumnya. Dengan mengetahui nilai HPP yang akurat, pemilik usaha dapat menetapkan harga jual produk kue tradisional secara lebih rasional dan kompetitif.

## Kesimpulan

Sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dirancang dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan UMKM Kue Tradisional Dina Veza. Sistem tersebut mampu mencatat transaksi pembelian, penjualan, biaya operasional, serta transaksi lainnya secara terstruktur dan terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terkelompok dapat diubah menjadi lebih rapi, sistematis, dan mudah dipahami. Sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang diterapkan mampu mengakomodasi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara lebih akurat dan efisien. Seluruh komponen biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi, dapat dicatat dan dihitung secara sistematis. Dengan perhitungan HPP yang lebih tepat, UMKM Kue Tradisional Dina Veza dapat menetapkan harga jual produk berdasarkan biaya produksi yang sebenarnya, sehingga mengurangi risiko kesalahan penetapan harga dan meningkatkan pengendalian biaya produksi. Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis

Microsoft Excel juga membantu UMKM Kue Tradisional Dina Veza dalam menghitung dan menyiapkan pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Final sebesar 0,5% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Data omzet yang tercatat secara jelas dan konsisten dalam sistem memudahkan proses perhitungan pajak setiap periode. Dengan demikian, sistem ini mendukung pelaksanaan kewajiban perpajakan secara lebih tertib, akurat, dan meminimalkan risiko kesalahan pelaporan pajak.

## Daftar Referensi

### Jurnal:

- Eliati Eliati, Devi Susanti, & Taufik Hidayat. (2024). Pemberdayaan Kader Kesehatan melalui Skill for Accident and Emergency sebagai Upaya Pencegahan Kecacatan dan Kematian di Desa Lawe Kihing Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.347>
- Mariam, S., Mikro, U., Menengah, K., & Di, U. (2024). *Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi*. 2(1), 1952–1958.
- Syamsul, S. (2024). Investigasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM: Apakah Disusun Berdasarkan Standar Akuntansi? *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(1), 52–62. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.576>